



PORTOFOLIO

**“PENGEMBANGAN STASIUN SERPONG
DENGAN KONSEP HYBRID DI TANGERANG
SELATAN”**

Oleh Dhia Faudzan Ramadhan
ARSITEKTUR UMJ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul **PENGEMBANGAN STASIUN SERPONG DENGAN KONSEP HYBRID DI TANGERANG SELATAN** yang ditulis oleh Dhia Faudzan Ramadhan dengan NIM 2019460009 disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pembimbing Utama



ANISA S.T M.T
NIDN. 0324037701

Pembimbing Pendamping

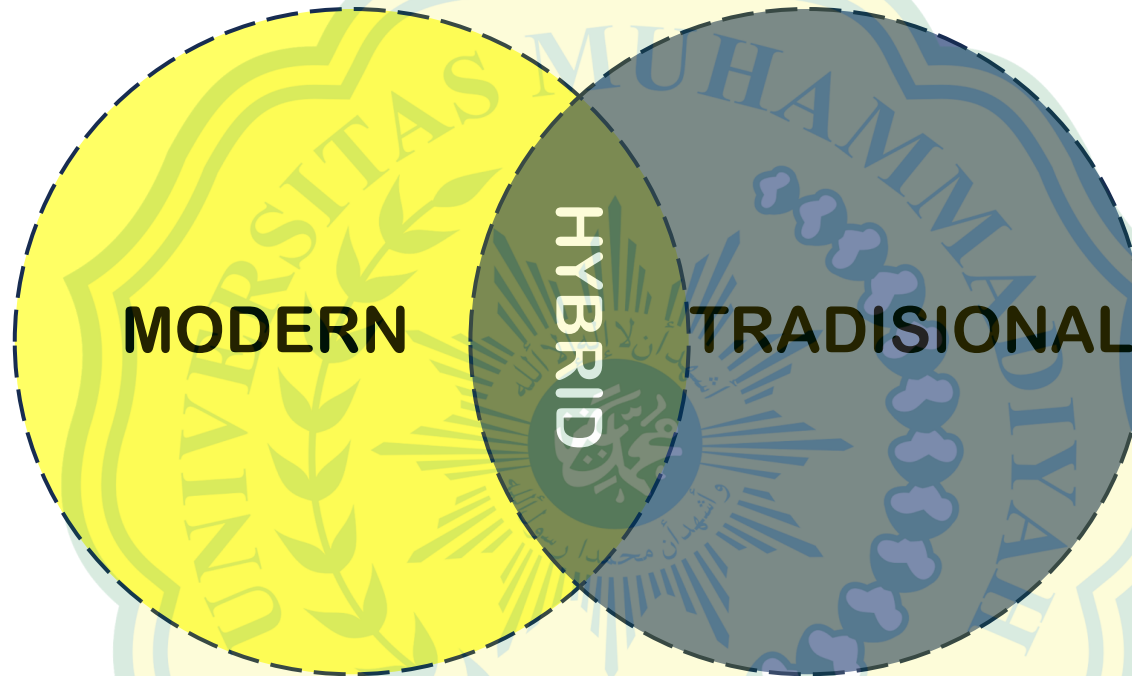


FINTA LISSIMIA S.T M.T
NIDN. 0306098901

Ketua Program Studi
Arsitektur

FINTA LISSIMIA S.T M.T
NIDN. 0306098901

ARSITEKTUR HYBRID



Hybrid merupakan sebuah percampuran atau penggabungan antara 2 buah unsur. Maka konsep arsitektur hybrid berarti konsep arsitektur yang memiliki penggabungan dan percampuran dari dua gaya arsitektur Pada stasiun ini menggunakan gaya modern dan tradisional (Banten).

Metode yang digunakan dalam arsitektur hybrid ada 3 yaitu **ekletik, modifikasi, penggabungan.**

LOKASI PROJEK

Lokasi : Jalan Stasiun Serpong,
Serpong, Tangerang Selatan,
Banten 15311 Indonesia

Luas Lahan : ±8500m²

KDB : 60%

KLK : 4

KDH : 10%

Peruntukan Lahan : Pelayanan
Umum



Batas Wilayah :

Utara : Jl. St Serpong

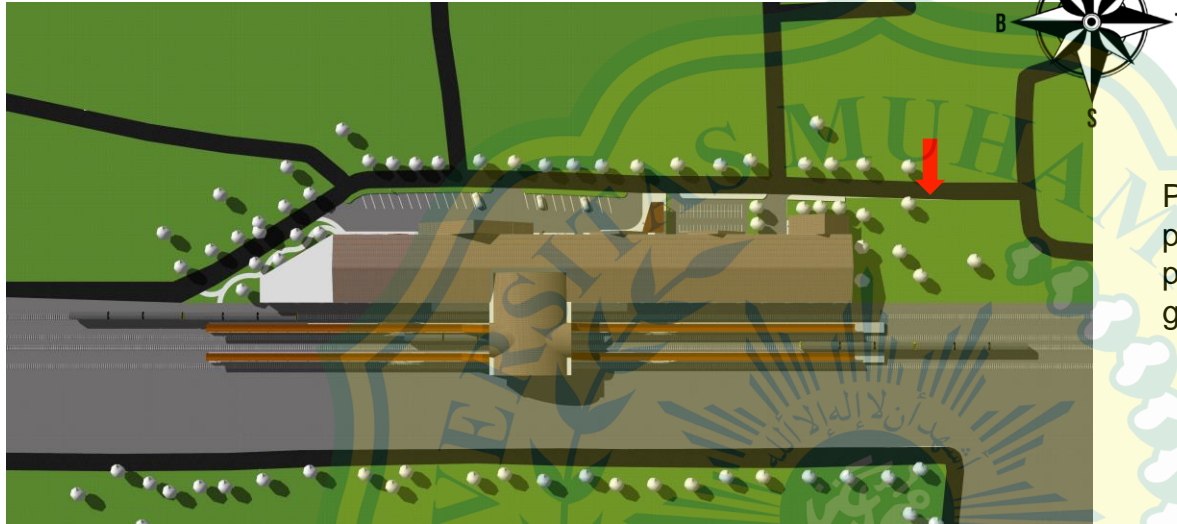
Selatan : Jalan Perjuangan

Barat : Jl St Serpong

Timur : Permukiman

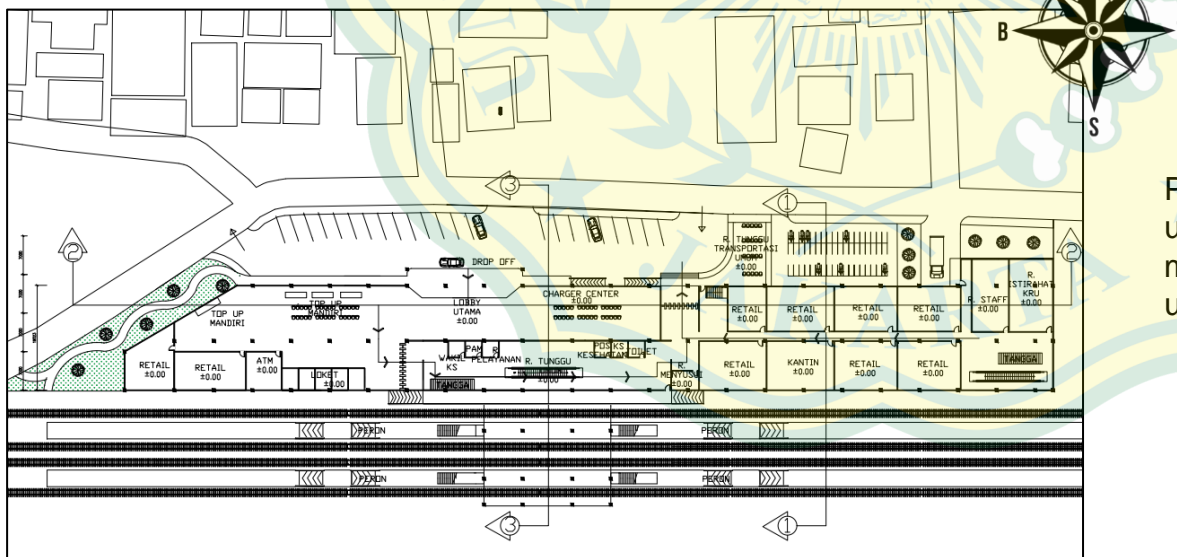
BLOKPLAN & SITEPLAN

BLOKPLAN



Pada blokplan menggunakan atap pelana dan juga dak. Penggunaan atap pelana didasari karena penggunaan gaya tradisional bangunan.

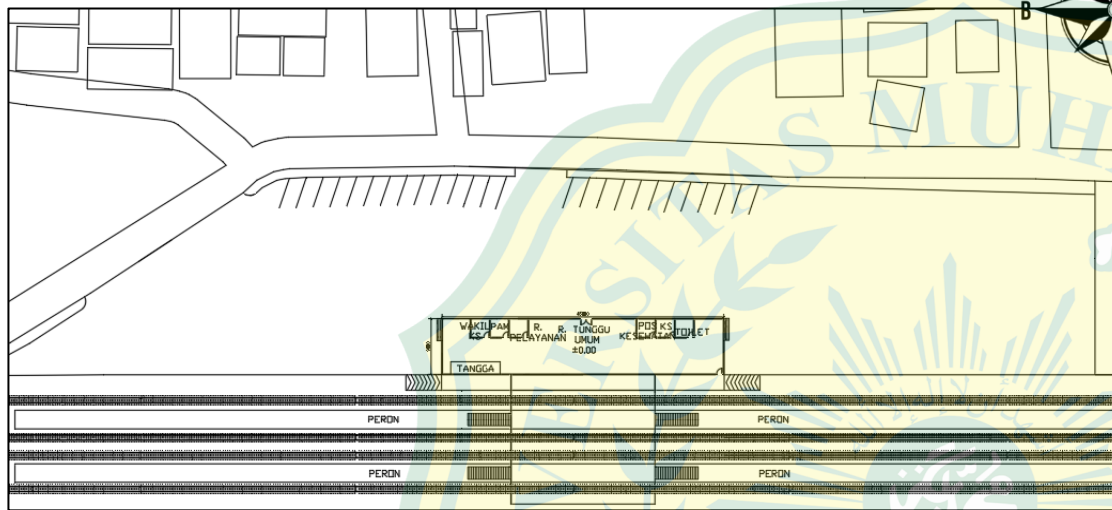
SITEPLAN



Pada Siteplan terlihat massa bangunan utama dan terdapat parkir mobil serta motor. Terdapat pula pintu masuk di sisi utara dan pintu keluar di sisi barat.

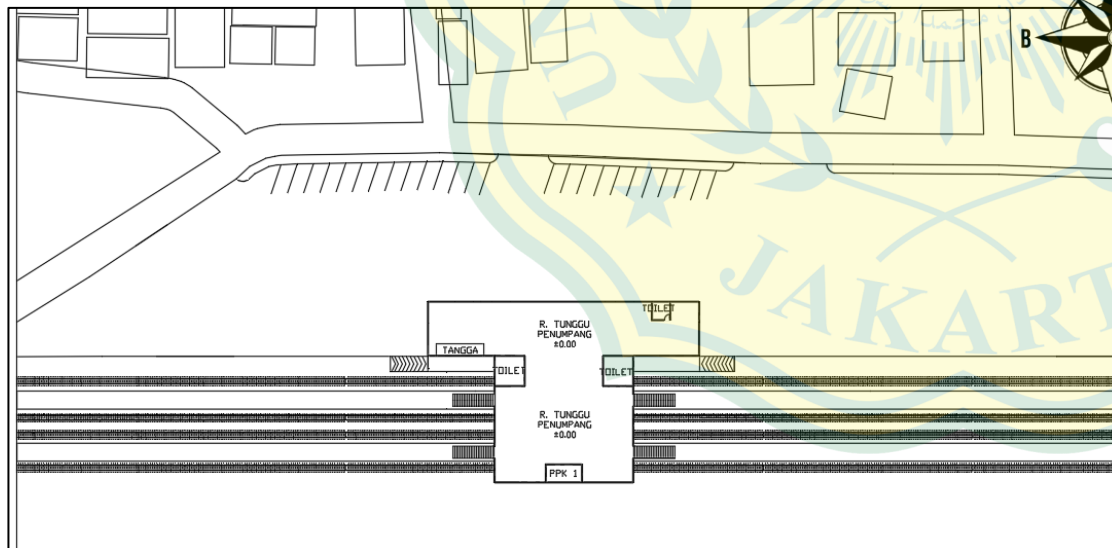
DENAH EKSTING

DENAH LT 1



Pada Lantai 1 terdapat fasilitas atau ruang yaitu R. Kepala Stasiun, Ruang wakil kepala, ruang Kesehatan, ruang pelayanan dan toilet.

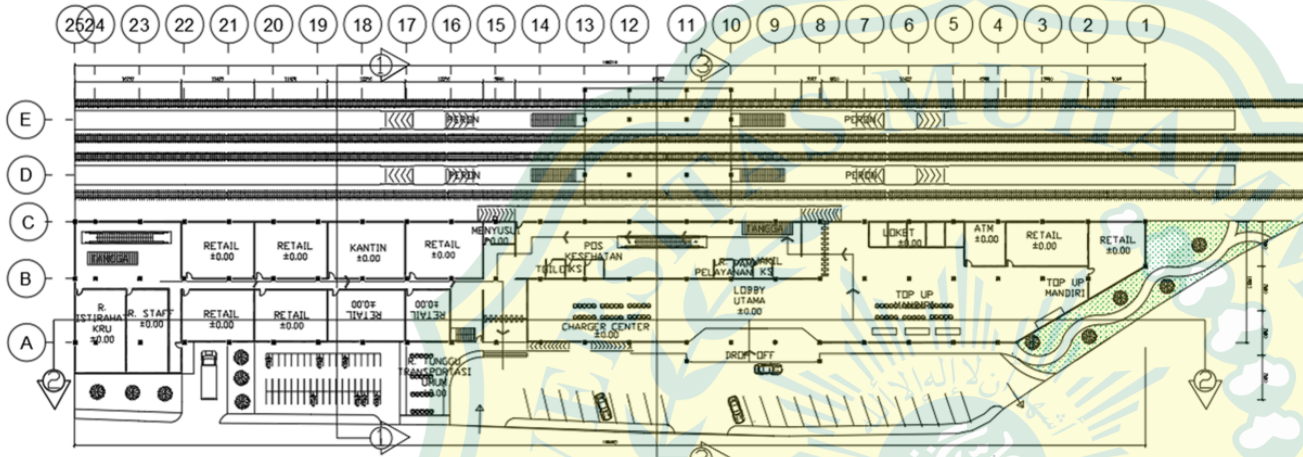
DENAH LT 2



Pada Lantai 2 terdapat ruang tunggu penumpang, Ruang ppk 1 dan toilet. Lalu terdapat jalan menuju peron.

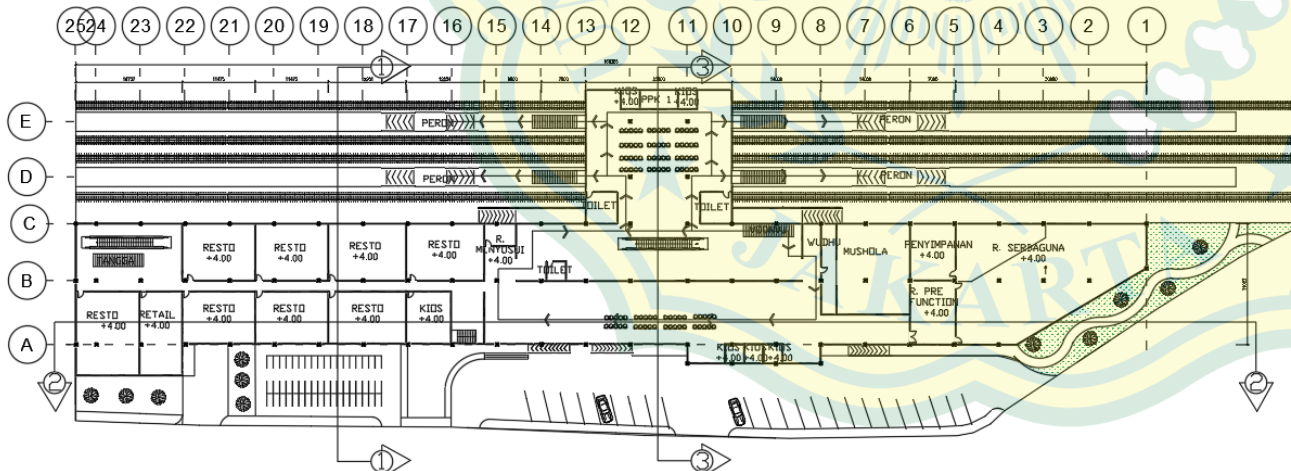
DENAH RANCANGAN

DENAH LT 1



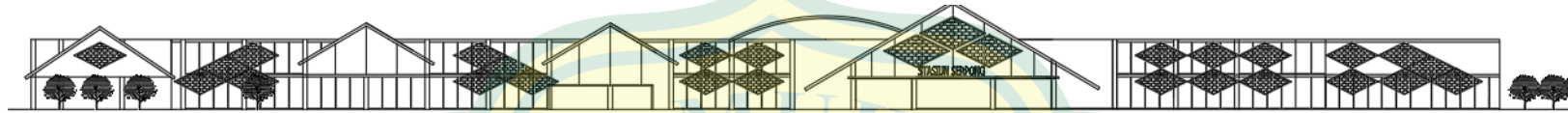
Pada Lantai 1 terdapat fasilitas atau ruang yaitu R. Kepala Stasiun, Ruang wakil kepala, ruang Kesehatan, ruang pelayanan dan toilet. Pada rancangan terdapat tambahan Retail dan juga ruang istirahat serta ruang staff

DENAH LT 2



Pada Lantai 2 terdapat ruang tunggu penumpang, Ruang ppk 1 dan toilet. Lalu terdapat jalan menuju peron. Pada denah rancangan terdapat penambahan retail, restoran dan juga ruang serbaguna serta kios kecil.

TAMPAK POTONGAN



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:350



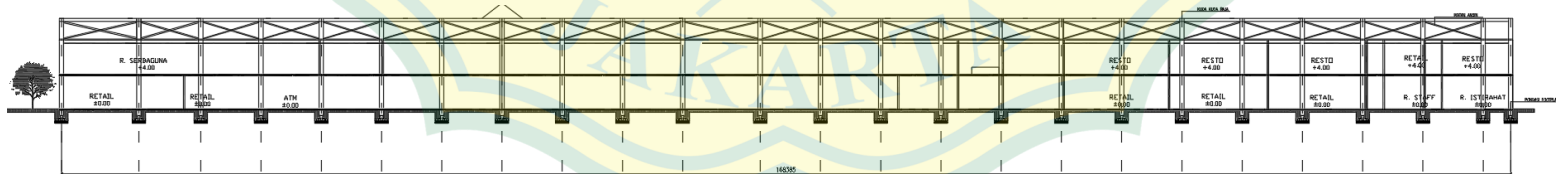
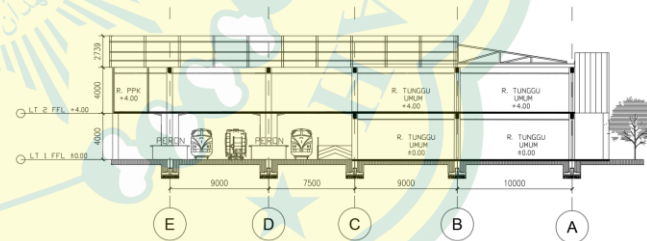
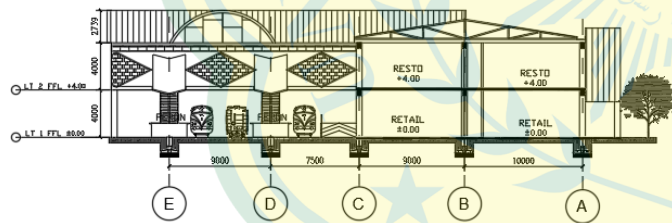
TAMPAK KANAN

SKALA 1:350



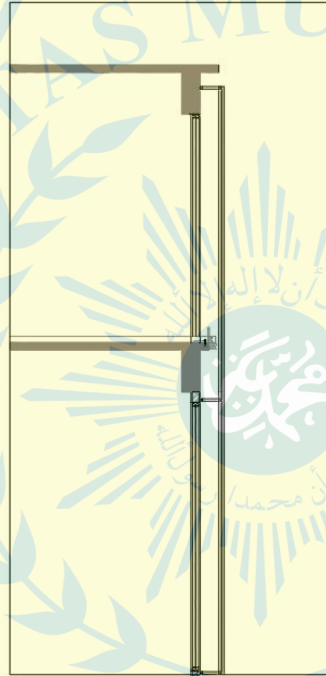
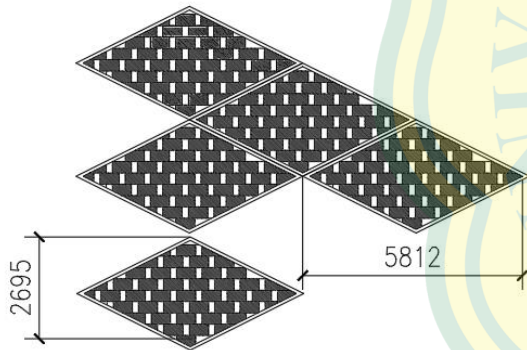
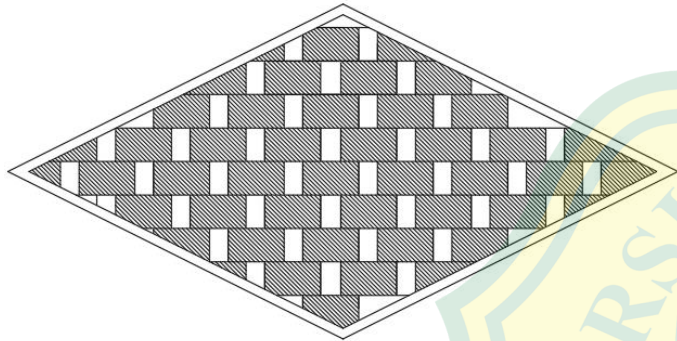
TAMPAK KIRI

SKALA 1:350



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25

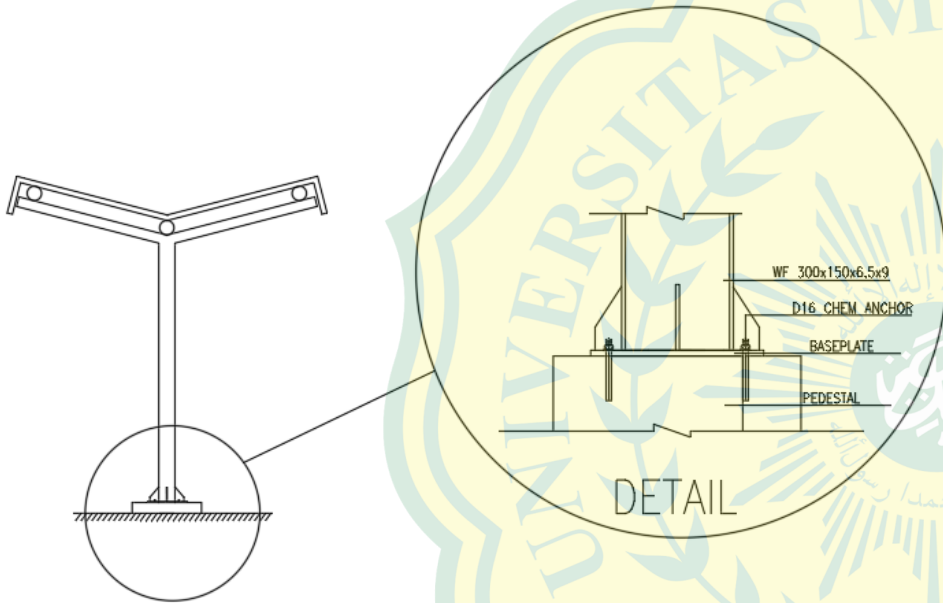
DETAIL



Detail arsitektural yang ada berupa detail secondary skin yang terbuat dari susunan kayu dan di buat dengan rangka besi hollow. Bentuk motif secondary skin ini terinspirasi dari bentuk batik khas banten dan juga menjadi salah satu metode hybrid yaitu eklektik.

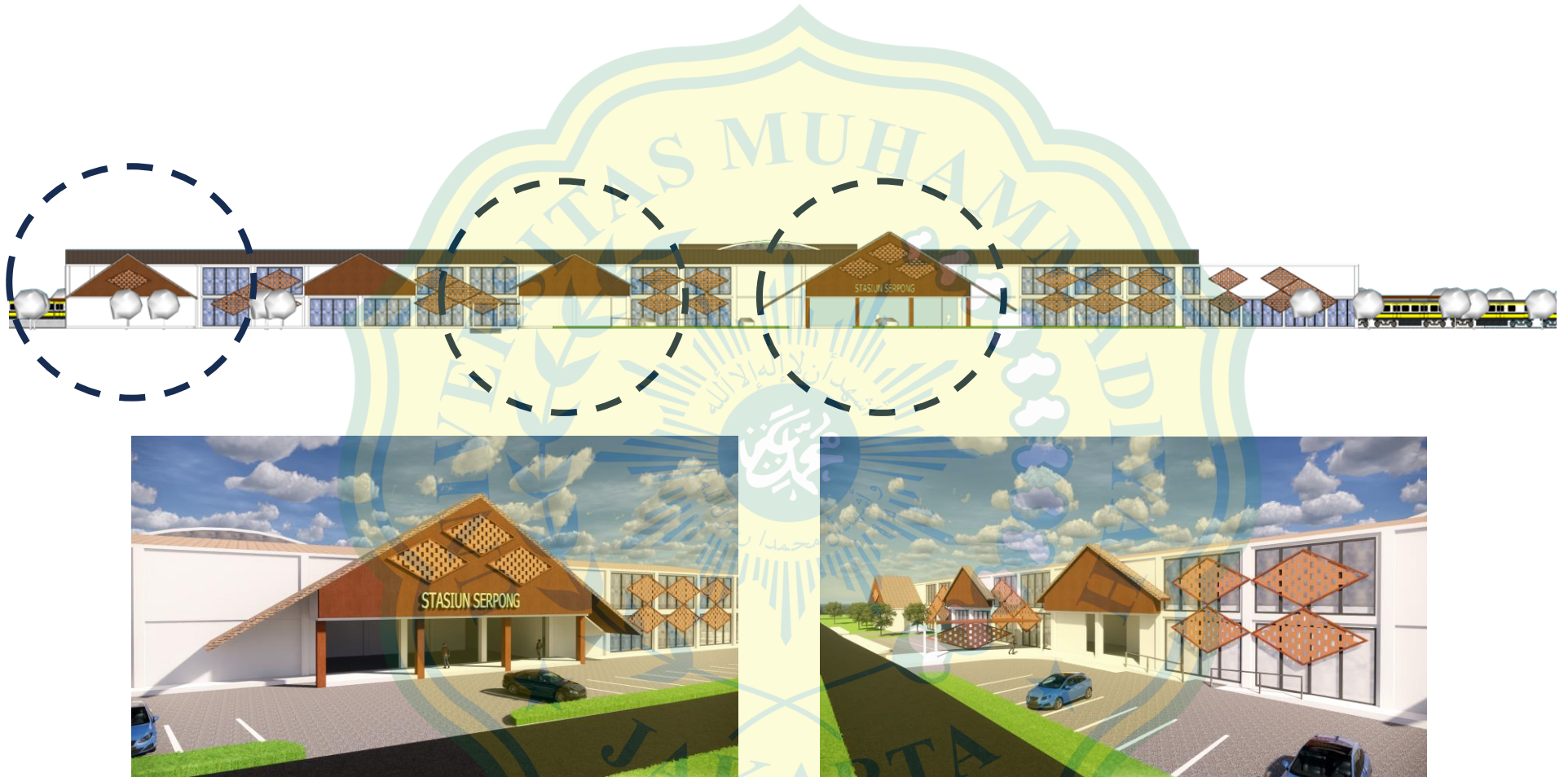
DETAIL

Detail peron yang menggunakan struktur baja



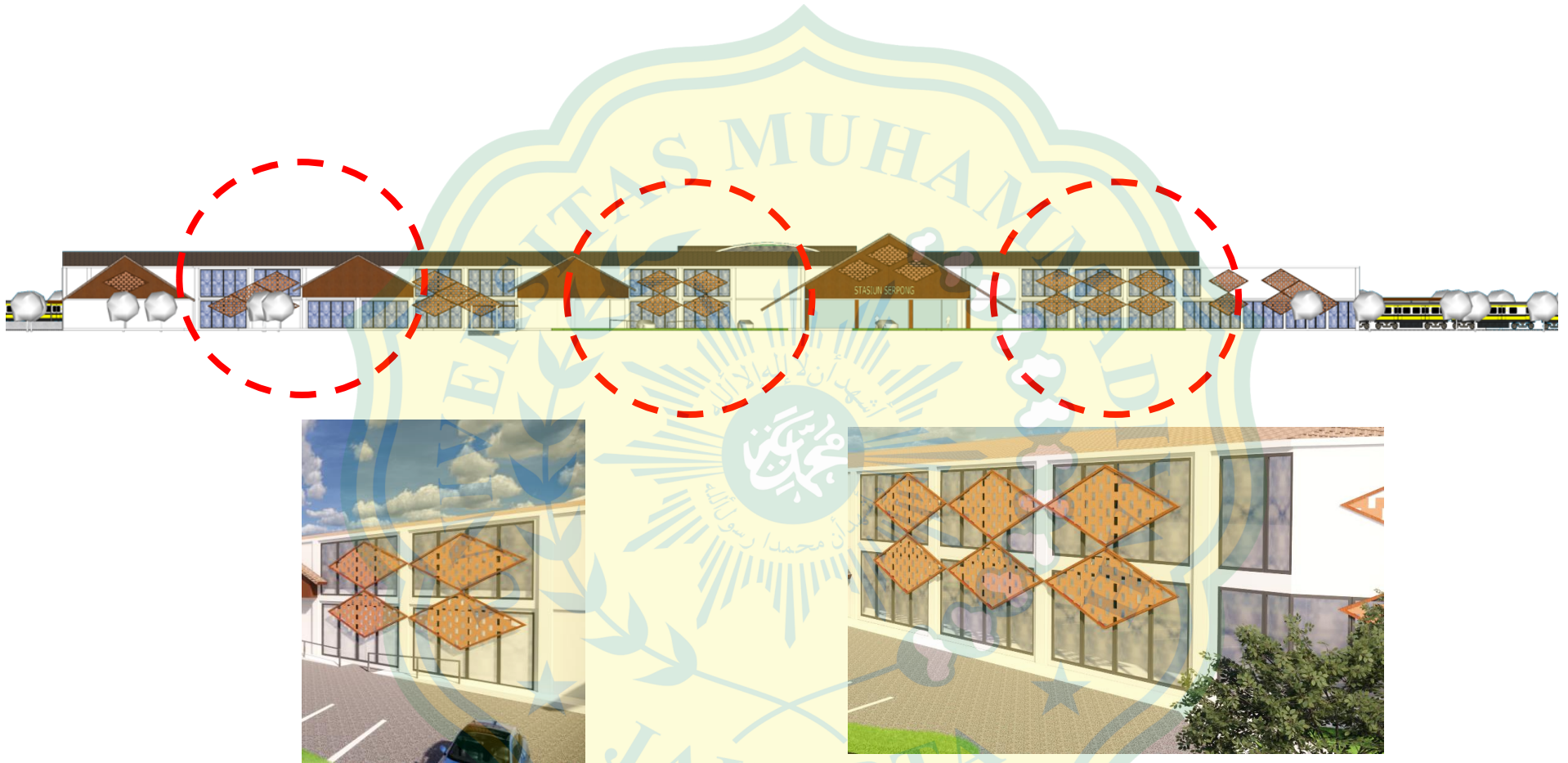
DETAIL PERON
SKALA 1:200

PENERAPAN HYBRID



Pada fasad terdapat penerapan hybrid dengan metode penggabungan yaitu menggabungkan antara unsur modern dan tradisional khas banten . Pada gambar diatas terdapat penerapan atap khas rumah tradisional dari banten yang juga menggunakan material kayu khas arsitektur tradisional.

PENERAPAN HYBRID



Pada fasad terdapat penerapan hybrid dengan metode penggabungan yaitu menggabungkan antara unsur modern dan tradisional khas banten . Pada gambar diatas terdapat penerapan bangunan modern yang memiliki bentuk geometris dan juga penggunaan material kaca yang mendominasi

EKSTERIOR DAN PERSPEKTIF



EKSTERIOR DAN PERSPEKTIF



EKSTERIOR DAN PERSPEKTIF

